

ABSTRAK

PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR DAN FOSFAT ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT PISANG AMBON KUNING (*Musa paradisiaca* L.)

Oleh

Clara Riza Agista

Pisang (*Musa paradisiaca* L.) tergolong buah yang populer dan sangat digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dunia, namun produktivitasnya masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas pisang khususnya di Lampung adalah kurangnya ketersediaan bibit pisang yang berkualitas baik, kurangnya keseragaman, dan rentan terhadap penyakit. Untuk itu perlu adanya upaya mendapatkan bibit pisang yang sehat dengan cara pemberian pupuk pada awal pertumbuhan bibit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) pemberian pupuk organik cair dan pupuk fosfat alam terhadap pertumbuhan bibit pisang, (2) mengetahui perlakuan yang mana yang mampu meningkatkan pertumbuhan bibit pisang yang terbaik.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan Oktober sampai Desember 2010. Penelitian ini menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS) dengan rancangan perlakuan tunggal terstruktur yang terdiri dari konsentrasi POC yaitu 0 ml (P0), 5 ml (P1), 10ml (P2), 5 ml + fosfat alam 18 gram/tanaman (P3), 10 ml + fosfat alam 18 gram/tanaman (P4). Setiap perlakuan diulang tiga kali dan setiap perlakuan

memiliki tiga tanaman sampel. Kesamaan ragam antarperlakuan diuji dengan uji Bartlett, ragam dan nilai tengah perlakuan tidak berkolerasi diuji dengan uji Korelasi, dan pengaruh-pengaruh utama bersifat aditif (menambah) diuji dengan uji Tukey. Apabila asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNT , pengujian dilakukan pada taraf nyata alfa 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk organik cair saja atau dengan penambahan pupuk fosfat alam pada fase vegetatif tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit pisang Ambon Kuning.

Kata kunci : fosfat alam, pisang Ambon Kuning, pupuk organik cair.